

Color Theory in Food Styling

Adestya Ayu Armielia, S.ST.M.Si.Par

CAPAIAN PEMBELAJARAN:



- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip teori warna dan penerapannya dalam penataan dan penyajian makanan penutup. (C2)
- Siswa mampu mengumpulkan tugas yang sesuai format dan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan. (A5)

DEFINISI



Psikologi warna adalah studi tentang bagaimana warna memengaruhi perilaku, emosi, dan persepsi manusia.



BAGAIMANA PSIKOLOGI WARNA DAPAT DITERAPKAN DALAM FOOD STYLING?



- Menciptakan keseimbangan visual
- Menonjolkan bahan-bahan utama
- Menyampaikan kesegaran dan kesehatan
- Membangkitkan emosi dan selera makan
- Meningkatkan tema dan konsep
- Relevansi musim dan budaya



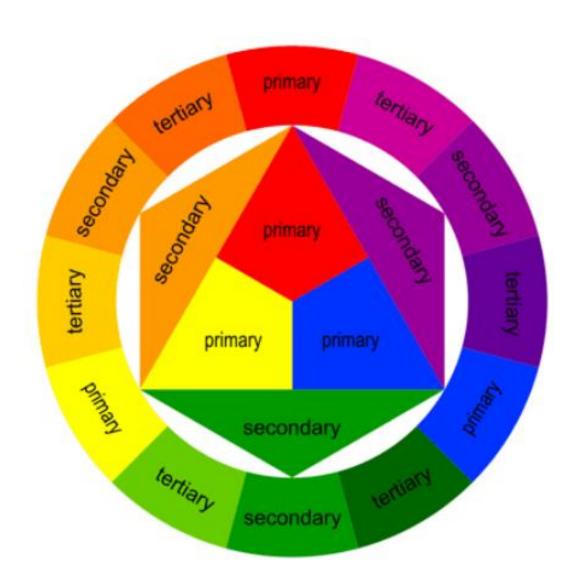
COLOR WHEEL



- > Color Wheel adalah representasi visual tentang bagaimana warna disusun berdasarkan rona dan menunjukkan representasi visual antara warna primer, sekunder, dan tersier.
- > Komponen *Color Wheel* diantaranya adalah:
 - Warna Primer: Merah, biru, dan kuning. Warna-warna ini tidak dapat dibuat dengan mencampur warna lain.
 - Warna Sekunder: Hijau, jingga, dan ungu. Warna-warna ini dibuat dengan mencampur dua warna primer.
 - Warna Tersier: Warna-warna ini dibuat dengan mencampur warna primer dengan warna sekunder. Contohnya termasuk merah-jingga, kuning-hijau, dan biru-ungu.

COLOR WHEEL

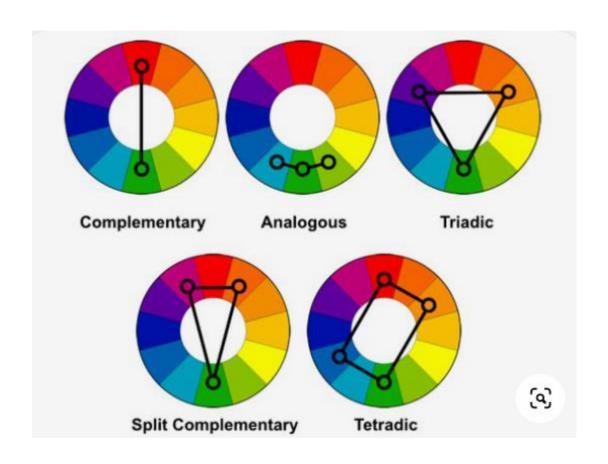




PASANGAN WARNA DALAM COLOR THEORY DI FOOD PHOTOGRAPHY



- Analogous Colors
- Complementary Colors
- Monochromatic Colors
- Triadic Colors



MENJELAJAHI PENGGUNAAN WARNA UNTUK MEMBANGKITKAN EMOSI DAN MENINGKATKAN PRESENTASI MAKANAN



- Utamakan keseimbangan dan keharmonisan
- Highlight bahan utama
- Ciptakan daya tarik
- Gunakan tema musim
- Optimalkan background plating





Example of plated dessert for Christmas dinner

PENDEKATAN STRATEGIS DALAM MENGGUNAKAN WARNA UNTUK MEMBANGKITKAN EMOSI DAN MENINGKATKAN PRESENTASI MAKANAN



Red

Excitement Strength Love Energy

Orange

Confidence Success Bravery Sociability

Yellow

Creativity Happiness Warmth Cheer

Green

Nature Healing Freshness Quality

Blue

Trust Peace Loyalty Competence

Pink

Compassion Sincerity Sophstication Sweet

Purple

Royalty Luxury Spirituality Ambition

Brown

Dependable Rugged Trustworthy Simple

Black

Formality Dramatic Sophistication Security

White

Clean Simplicity Innocence Honest

























KESIMPULAN



Psikologi warna dalam penataan makanan merupakan alat yang ampuh untuk meningkatkan daya tarik visual makanan, memengaruhi persepsi, dan meningkatkan pengalaman bersantap. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, food stylist dan chef dapat menciptakan hidangan yang tidak hanya terasa lezat tetapi juga memikat dan menyenangkan indera.



Thank You